

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian *field research* tergolong pada penelitian kualitatif yang mana menurut Denzin dan Lincoln (dikutip dalam Anggito & Setiawan, 2018), penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki karakteristik *natural setting* tanpa adanya manipulasi hasil riset dengan melakukan metode yang sesuai pada penelitian agar dapat menghasilkan data deskriptif.

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang akan memberikan gambaran mengenai keadaan objek di masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Sudibyo Supardi, 2016). Penelitian deskriptif kualitatif ini tidak memberikan hasil temuan seperti halnya data berupa angka statistik atau data yang dapat diukur dan dihitung, namun esensinya mendorong seseorang untuk memberikan pernyataan (bukan statistik) atas suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Alasan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan metode ini sudah banyak digunakan secara luas dan komprehensif dalam penyelidikan pemecahan masalah, sehingga dari itu metode ini dapat diimplementasikan untuk membantu memberikan temuan dan pemahaman terhadap fenomena tersembunyi yang sulit untuk dipahami. Kemudian penelitian

ini juga tidak mencoba untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya, tetapi mencoba mengeksplorasi secara mendalam fenomena langsung yang berkaitan dengan penelitian agar dapat diinterpretasikan.

Menurut penulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka penelitian yang dilakukan akan mampu menggambarkan bagaimana fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan dan apabila penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan lain maka akan kurang tepat atau dikhawatirkan tidak mampu untuk mengungkapkan suatu fenomena yang terjadi.

Dalam hal ini penulis akan secara langsung datang ke lapangan dalam mengkaji dan meneliti secara mendalam data mengenai manajemen produksi pada warung ketupat kaganangan di desa Parincahan kota Kandangan ditinjau dari ekonomi Islam dengan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pelaksanaan interaksi secara individu dan mengamati langsung sasaran penelitian serta mengumpulkan data lain sebagai pendukung penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yakni di tempat usaha warung makan ketupat kaganangan yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani No 21, Parincahan, Muara Banyu Barau, Kecamatan Kandangan

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di kota Kandangan, karena kota Kandangan memiliki berbagai ragam kulinernya yang khas dan salah satunya adalah ketupat. Adapun lokasi tepat dalam penelitian ini terletak di desa

Parincahan yang mana desa ini dikenal sebagai salah satu sentral ketupat kandangan sejak tahun 80-an sampai dengan sekarang

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni Ibu Hj. Yusnaningsih selaku pemilik usaha warung ketupat kaganangan di desa Parincahan Kota Kandangan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti yakni tentang manajemen produksi yang dilakukan pada usaha warung ketupat kaganangan di desa Parincahan Kota Kandangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data disebut dengan kumpulan bukti empiris yang di diperoleh penulis dalam penelitian yang dilakukan. Data tersebut nanti perlu dilakukan pengolahan ulang dan penganalisaan lebih lanjut agar menjadi data yang dapat diinterpretasikan (Anggito & Setiawan, 2018, hlm 214). Data yang akan digali dalam penelitian ini yakni :

- a. Data individualitas informan yang meliputi : nama, agama, umur, pendidikan, jabatan dan alamat

- b. Data Warung Ketupat Kaganangan yang meliputi : nama usaha, jenis usaha, alamat usaha, nama pemilik usaha, no izin usaha, jumlah karyawan, jumlah omzet
- c. Gambaran sejarah berdirinya warung ketupat kaganangan
- d. Manajemen produksi :
 - 1) Faktor-Faktor Produksi yang digunakan
 - 2) Analisis terhadap pelaksanaan manajemen produksi pada warung ketupat kaganangan
 - 3) Analisis terhadap kendala usaha yang dijalankan pada warung ketupat kaganangan
 - 4) Analisis Ekonomi Islam terhadap manajemen produksi warung ketupat kaganangan

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu data yang dapat diperoleh melalui data primer dan data sekunder seperti halnya sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah sebuah data yang didapatkan lalu penulis kumpulkan dari sumber utamanya secara langsung (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 67). Dalam hal ini data primer akan didapatkan dari teknik wawancara secara tidak berstruktur dan melakukan observasi. Adapun untuk pengumpulan data wawancara akan dilakukan langsung oleh penulis dengan pemilik usaha warung makan ketupat kaganangan dan observasi dilakukan dengan mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan pada saat penelitian.

b. Data Sekunder disebut juga dengan data tambahan atau pendukung, dimana data didapatkan lalu dikumpulkan oleh penulis dari berbagai referensi yang ada guna melengkapi data aslinya (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 68). Data tambahan yang dirujuk oleh penulis yakni buku atau arsip yang diperoleh dari berbagai sumber atau foto-foto pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Adapun dalam hal ini penulis mengambil data sekunder melalui buku, jurnal (artikel), atau website/blog yang relevan, rekaman hasil wawancara dan foto-foto saat melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dalam mengamati secara langsung mengenai keadaan atau perilaku yang menjadi sasaran penelitian dan disertai pencatatan (Sidiq, 2019). Penulis dalam hal ini akan berusaha mengamati dan mengembangkan apa yang terjadi di lapangan. Hal ini mengharuskan penulis untuk turun ke lapangan dalam rangka melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian yang berhubungan dengan manajemen produksi pada warung ketupat kaganangan di desa parinchan kota kandang ditinjau dari ekonomi Islam

2. Wawancara merupakan suatu metode dalam pengumpulan data dengan menggali langsung data atau informasi melalui tanya jawab kepada informan secara langsung maupun tak langsung (Herdayati & Syahril, 2019, hlm 4). Melalui metode ini penulis akan mendapatkan pemahaman mendalam terkait bagaimana informan menjelaskan situasi dan fenomena yang ada. Adapun jenis metode wawancara penelitian ini tidak terstruktur dikarenakan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, melainkan hanya berupa poin-poin penting permasalahan penelitian (Sidiq, 2019, hlm 64). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan oleh penulis kepada informan yakni pemilik usaha warung makan ketupat kaganangan melewati proses tanya jawab terbuka yang akan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian oleh penulis.
3. Dokumentasi merupakan unsur yang dapat melengkapi observasi dan wawancara. Dalam pengertiannya dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang dapat mendukung penelitian melewati penelaahan data berupa laporan dan informasi dari dokumen resmi atau tidak resmi maupun gambar-gambar pendukung, serta referensi lainnya yang berguna untuk mendukung penelitian ini (Sidiq, 2019). Adapun penulis dalam pengumpulan data dokumentasi untuk mendukung penelitian yakni diperoleh dari rekaman hasil wawancara, kemudian berdasarkan informasi dari website/blog yang berhubungan dengan penelitian, gambaran umum tentang usaha warung ketupat kaganangan, serta foto yang mendukung penelitian, dan yang lainnya.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data diolah menggunakan teknik berikut yaitu :

1. Koleksi data : Pada teknik pengolahan data ini penulis mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Pemeriksaan data : Pada teknik pengolahan data ini penulis melakukan koreksi atau memeriksa kelengkapan data yang sudah terkumpul dan memahaminya dengan teliti dan intens terhadap data yang diperoleh dilapangan dan menyempurnakannya apabila terdapat suatu kekurangan yang harus diperbaiki agar data yang dihasilkan valid.
3. Pengkategorisasian data : Pada teknik pengolahan data ini penulis akan menyusun dan mengelompokkan semua data tentang objek penelitian agar dapat dikategorisasikan berdasarkan jenis dan urutan kronologis permasalahan penelitian agar dapat tersusun secara sistematis untuk dapat kembali dianalisis dengan mudah
4. Deskripsi data : Pada teknik pengolahan data ini penulis akan berusaha untuk menjelaskan data yang diperoleh yang sudah dilakukan pengkoreksian, pengkategorisasian dan penyempurnaan terhadap data tersebut dalam bentuk penggambaran kata-kata yang tidak merubah maksud data aslinya, sehingga nanti dapat diinterpretasikan dalam bentuk uraian agar dapat mudah dipahamidan dianalisis kembali sesuai dengan data yang relevan dengan kajian penelitian

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan penelitian dalam penganalisaan data yang sudah diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, kegiatan ini merupakan inti dari penelitian yang akan memberikan hasil dari suatu penelitian sehingga informasi yang di dapat mudah dipahami dan menjadi bahan informasi yang dapat digunakan.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dalam 3 tahapan (Anggito & Setiawan, 2018, hm 243), yakni :

1. Reduksi data (*Data Reduction*) : Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memfokuskan pada data yang diperlukan saja atau relevan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang telah terkumpul dengan memilih data-data yang sesuai dengan kajian lalu dilakukan penyusunan kembali atas data relevan tersebut sesuai kronologis pertanyaan penelitian agar dapat disajikan dan dilakukan penarikan kesimpulan sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang detail tentang hasil penelitian.
2. Penyajian data (*Display data*) : Penyajian data merupakan kumpulan informasi dari data-data relevan yang disusun dan selanjutnya dapat terjadi penarikan kesimpulan agar mudah dipahami. Pada penyajian data ini data yang disusun harus mampu menjawab pertanyaan penelitian. Untuk itu dalam langkah ini penulis menyajikan data yang disusun dalam bentuk

teks deskriptif yang menyeluruh berdasarkan hasil penelitian kemudian diverifikasi.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*) : Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data agar dapat memberikan makna terhadap data yang dianalisis. Kesimpulan diambil dari hasil temuan yang telah dianalisis menggunakan langkah-langkah sebelumnya. Bentuk penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif yang berlandaskan pada kajian penelitian.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penyelesaian pada skripsi ini sampai masa dimunaqasahkan, menempuh beberapa tahapan berikut, yakni :

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pertama pendahuluan dilakukan dengan merencanakan permasalahan yang akan diteliti dengan mengidentifikasinya dan melakukan pra observasi ke lapangan pada tanggal 28 Oktober 2021 untuk lebih memperjelas dan mempertajam arah penelitian ini dan kelayakan penelitian serta hal lain yang belum jelas untuk dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuan agar dapat dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk bisa dimunaqasahkan

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan kedua yakni mengumpulkan data dalam rangka terselesaikannya skripsi ini yang terlebih dahulu harus meminta surat izin riset kepada fakultas

pada tanggal 18 Januari 2022 agar dapat melakukan riset dilapangan pada tanggal 23 Januari – 23 Februari 2022 dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahapan ketiga yakni mengolah data-data yang sudah diperoleh melewati teknik koleksi data, editing data, kategorisasi data dan deskripsi data kemudian dikonsultasikan pada tanggal 11 maret 2022, dimana setelah data diolah dan dikonsultasikan tersebut dilakukanlah analisis terhadap data yang diolah dengan menelaah secara mendalam atas hasil penelitian berdasarkan kajian teoritis yang telah disusun

4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan terakhir ini dilakukanlah penyusunan atas hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai sistematika penulisan, untuk selanjutnya dikonsultasikan kembali kepada dosen penasihat pada tanggal 12 April 2022 hingga penelitian ini dianggap baik dan layak dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi agar dapat dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi